

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang merupakan sarana pelatihan mental, sikap, penerapan ilmu dan pembentukan awal lulusan kompeten pada masing-masing bidang. Program magang merupakan suatu proses kegiatan seluruh pengalaman belajar sebelumnya kedalam program pelatihan kinerja dalam semua hal sebagai yang berhubungan dengan penerapan ilmu yang sudah dipelajari. Bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Diselenggarakan secara terjadwal dan sistematis dibawah bimbingan dosen pembimbing yang memenuhi syarat. Untuk mempraktekkan dan memperdalam teori-teori tersebut mahasiswa membutuhkan wadah untuk menampung yaitu berupa perusahaan atau instansi sebagai tempat penerapan ilmu yang telah didapatkan. Kegiatan magang dilaksanakan pada awal semester 7 (tujuh) untuk program sarjana terapan dengan bobot 20 (dua puluh) sks.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan sistem pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan dengan menerapkan 60% kegiatan praktikum dan 40% kegiatan teori yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian serta mampu mengembangkan standar keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri. Untuk itu, Politeknik Negeri Jember mewajibkan setiap mahasiswanya melaksanakan kegiatan magang di instansi atau perusahaan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan D4 Destinasi Pariwisata di Politeknik Negeri Jember. Melalui kegiatan magang ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan kedalam lingkungan kerja yang sebenarnya serta lebih terlatih dalam hal pola pikir sehingga lebih kritis dalam mengembangkan ide-ide yang bermanfaat untuk diaplikasikan di lapangan.

Museum Sonobudoyo Yogyakarta menjadi tempat pelaksanaan kegiatan magang. Museum Sonobudoyo merupakan unit pelaksana teknis daerah pada

Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terletak di Jalan Pangurakan No.6 Kec. Gondomanan Kota Yogyakarta. Museum ini memiliki fungsi sebagai tempat pengelolaan benda museum yang memiliki nilai budaya ilmiah, menyimpan koleksi mengenai sejarah dan budaya paling lengkap setelah Museum Nasional Republik Indonesia di Jakarta. Magang ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan tugas yang telah ditentukan oleh Politeknik Negeri Jember. Setelah itu disusul penyelesaian penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa D4 Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Jember.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Berdasarkan latar belakang di atas praktek kerja lapang memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya program magang ini antara lain :

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain pendidikan
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan instansi atau perusahaan.
3. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan kedalam dunia kerja.
4. Melatih mahasiswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan pekerjaan lapangan dan menghadapi permasalahan di lapangan.
5. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis menghadapi perbedaan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan program magang.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum diadakannya program magang ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan IPTEKS
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat Magang

Berdasarkan latar belakang dan tujuan di atas, kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Menjalin dan meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis antara instansi atau perusahaan dengan perguruan tinggi.
 - b. Mendapatkan gambaran dan informasi tentang perkembangan iptek yang sudah diterapkan di instansi atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Manfaat bagi Instansi/Perusahaan
 - a. Sarana mengetahui kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
 - b. Sebagai sumber masukan untuk perbaikan sistem kerja yang ada di Instansi atau perusahaan
- 3) Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Sarana untuk memperluas dan mengaplikasikan teori yang telah diterima dibangku kuliah.
 - b. Membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk terjun langsung di dunia kerja.

- c. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *soft-skill* dan *hard-skill*.
- d. Mahasiswa mampu menggunakan pengalaman kerjanya setelah menyelesaikan kuliah untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan.

1.3. Lokasi dan Waktu

Waktu dan tempat dilaksanakan :

Tempat : Museum Sonobudoyo Unit I
 Alamat : Jl. Pangurakan No.6 Ngupasan Kec.Gondomanan
 Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
 55122
 Waktu Pelaksanaan : 20 Agustus 2024 s/d 20 Desember 2024 (4 bulan)
 Divisi : Bidang Kepemanduan
 Hari Kerja : Selasa – Minggu
 Jam Kerja : Shift I (07.30 – 14.30)
 Shift II (14.00 – 21.00)
 Lama Istirahat : 30 menit.

Pada tabel 1 di bawah ini merupakan tabel waktu pelaksanaan magang di Museum Sonobudoyo unit 1.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Magang Museum Sonobudoyo Unit 1

Hari	Jam Operasional Magang		<i>Dress code</i>
	Shift 1	Shift 2	
Senin	Libur		-
Selasa	07.30 – 14.30	14.00 – 21.00	Atasan putih bawahan gelap, bersepatu
Rabu	07.30 – 14.30	14.00 – 21.00	Atasan putih bawahan gelap, bersepatu
Kamis	07.30 – 14.30	14.00 – 21.00	Atasan putih bawahan gelap, bersepatu
Jumat	07.30 – 14.30	14.00 – 21.00	Atasan putih bawahan gelap, bersepatu
Sabtu	07.30 – 14.30	14.00 – 21.00	Batik dan bersepatu
Minggu	07.30 – 14.30	14.00 – 21.00	Batik dan bersepatu

**) Setiap hari Kamis Pon wajib memakai pakaian adat Jawa.*

1.4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang di Museum Sonobudoyo dibimbing oleh pembimbing lapang dan dosen pembimbing. Peran pembimbing lapang berperan sebagai fasilitator yang memberi informasi serta petunjuk sesuai dengan topik yang sudah ditentukan selama kegiatan magang berlangsung. Sedangkan peran dosen pembimbing adalah memastikan dan mengontrol mahasiswa melakukan kegiatan magang sesuai prosedur atau peraturan yang sudah ditetapkan.

Metode pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

Metode pelaksanaan praktik kerja di bidang kepeemanduan dilakukan dengan pemahaman materi selama satu bulan dan praktik memandu (*Escort*) yang dibimbing oleh pembimbing lapang dan Edukator Museum Sonobudoyo. Dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memandu. Atas persetujuan pembimbing lapang peserta magang diperbolehkan untuk melaksanakan kepeemanduan.